

Manual
Book



PEKSOS GO TO SCHOOL - GENERASI PEDULI - 2.0



PEDULI
KARENA KITA
SATU



LINDUNGI
DIRI, TEMAN
DAN SESAMA



AKSI NYATA
UNTUK MASA DEPAN
YANG LEBIH BAIK

DINAS SOSIAL KOTA METRO

*Bersama Membangun Generasi,
Bersama Mewujudkan Kepedulian*

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum

2. KONSEP DASAR PROGRAM

- 2.1. Definisi
- 2.2. Visi dan Misi
- 2.3. Tujuan Umum dan Khusus

3. PEMBAHARUAN (NEW FEATURES) 2.0

- 3.1. Layanan Konseling Langsung (Direct Counseling)
- 3.2. Sistem Jemput Bola (Pekerja Sosial Aktif)

4. SUBSTANSI DAN MATERI KEGIATAN

- 4.1. Layanan Konseling dan Pendampingan
- 4.2. Sosialisasi dan Edukasi (Preventif)
- 4.3. Penguatan Kapasitas (Capacity Building)

5. MEKANISME PELAKSANAAN

- 5.1. Alur Layanan Konseling
- 5.2. Jadwal dan Frekuensi
- 5.3. Peran dan Tanggung Jawab

6. EVALUASI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

7. PENUTUP

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak-anak adalah aset berharga bangsa yang membutuhkan lingkungan aman untuk tumbuh kembang. Meskipun program **PEKSOS GO TO SCHOOL** telah berhasil menciptakan kesadaran kolektif mengenai pencegahan kekerasan serta meningkatkan keterampilan guru dan orang tua di Kota Metro, tantangan baru terus bermunculan. Dinamika sosial, tekanan akademik, dan masalah keluarga seringkali membutuhkan intervensi profesional yang lebih personal dan cepat.

Merespons hal tersebut, Dinas Sosial Kota Metro meluncurkan **PEKSOS GO TO SCHOOL 2.0 - Generasi Peduli**. Inovasi ini tidak hanya mempertahankan pendekatan preventif dan edukatif, tetapi juga menambahkan dimensi kuratif dan rehabilitatif melalui penyediaan **Layanan Konseling Langsung oleh Pekerja Sosial**. Layanan ini menjadi jembatan antara sekolah, keluarga, dan lembaga sosial, memastikan bahwa setiap anak mendapatkan haknya untuk didengarkan dan didampingi secara profesional.

1.2. Landasan Hukum

- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial.

- Peraturan Daerah Kota Metro tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak.

2. KONSEP DASAR PROGRAM

2.1. Definisi

PEKSOS GO TO SCHOOL 2.0 - Generasi Peduli adalah sebuah inovasi sosial yang mengintegrasikan peran aktif Pekerja Sosial (PEKSOS) ke dalam ekosistem sekolah dan keluarga. Program ini menyediakan layanan konseling langsung yang dapat diakses oleh orang tua/wali murid dan guru, dengan metode kunjungan langsung ke sekolah atau rumah (Home Visit).

2.2. Visi dan Misi

- **Visi:** Terwujudnya Generasi Kota Metro yang Sehat Mental, Cerdas Emosional, dan Terlindungi Sosial.
- **Misi:**
 1. Memberikan akses mudah layanan konseling sosial bagi anak, orang tua, dan guru.
 2. Meningkatkan kapasitas orang tua dan guru dalam mendampingi anak secara psikososial.
 3. Menciptakan lingkungan sekolah dan rumah yang bebas dari kekerasan dan tekanan psikologis.

2.3. Tujuan

- **Umum:** Menurunkan angka kasus kekerasan dan gangguan psikososial pada anak di Kota Metro.
- **Khusus:**
 1. Memberikan intervensi cepat (early intervention) pada kasus anak bermasalah.
 2. Memperkuat resiliensi keluarga dalam menghadapi masalah anak.
 3. Membangun sistem rujukan yang terintegrasi antara Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, dan Tenaga Kesehatan.

3. PEMBAHARUAN (NEW FEATURES) 2.0

Inovasi 2.0 menghadirkan dua fitur utama yang bersifat progresif:

3.1. Layanan Konseling Langsung (Direct Counseling)

Tersedianya akses langsung bagi orang tua/wali murid dan guru untuk berkonsultasi dengan Pekerja Sosial. Konseling ini bersifat rahasia dan dapat membahas berbagai isu, seperti:

- Penanganan anak korban bullying.
- Perubahan perilaku anak yang tiba-tiba (pendiam, agresif).
- Masalah komunikasi dalam keluarga.
- Dampak perceraian atau konflik keluarga terhadap anak.

3.2. Sistem Jemput Bola (Pekerja Sosial Aktif)

Berbeda dengan metode sebelumnya yang menunggu di kantor, pada versi 2.0 ini, **Pekerja Sosial akan datang ke lokasi.**

- **Ke Sekolah:** Melakukan konseling di ruang khusus yang telah disepakati dengan pihak sekolah.
- **Ke Rumah (Home Visit):** Melakukan kunjungan langsung ke rumah wali murid yang membutuhkan pendampingan khusus karena keterbatasan mobilitas, kondisi darurat, atau untuk observasi lingkungan rumah.

4. SUBSTANSI DAN MATERI KEGIATAN

Materi pada 2.0 diperkaya tidak hanya berfokus pada sosialisasi, tetapi juga pada praktik konseling.

4.1. Layanan Konseling dan Pendampingan (Inti Baru)

- **Konseling Individual/ Keluarga:** Sesi tatap muka antara Pekerja Sosial dengan klien (orang tua/guru) atau anak.
- **Terapi Singkat (Brief Therapy):** Fokus pada solusi dan penguatan potensi anak.
- **Home Visit:** Observasi dinamika keluarga untuk menemukan akar masalah.
- **Pendampingan Kasus:** Mendampingi orang tua dalam proses laporan ke kepolisian atau lembaga medis jika diperlukan.

4.2. Sosialisasi dan Edukasi (Preventif)

- **Kampanye "Berani Bicara":** Mendorong anak untuk berani melapor jika mengalami masalah.
- **Sosialisasi "Ramah Keluarga":** Bagaimana membangun komunikasi efektif di rumah antara orang tua dan anak remaja.

4.3. Penguatan Kapasitas (Capacity Building)

- **Training of Trainer (ToT) "Deteksi Dini"** bagi guru BK dan guru kelas.
- **Workshop "Manajemen Stres"** bagi orang tua.

5. MEKANISME PELAKSANAAN

5.1. Alur Layanan Konseling (SOP)

A. Alur Permintaan (Request)

1. **Klien (Orang Tua/Guru)** mengisi formulir permohonan konseling secara *online* (Google Form/WhatsApp Hotline) atau langsung melalui pihak sekolah (Guru BK).
2. **Sekretariat PEKSOS** menerima permohonan dan melakukan verifikasi awal (Triage) untuk menentukan urgensi kasus.
3. **Penjadwalan:** Petugas menjadwalkan kunjungan (sesuai kesepakatan) dalam waktu maksimal 2x24 jam untuk kasus darurat, atau 5 hari kerja untuk kasus reguler.

B. Alur Pelaksanaan (Action)

1. **Kunjungan:** Pekerja Sosial datang ke sekolah atau rumah sesuai jadwal.
2. **Asesmen:** Melakukan wawancara mendalam dan pengamatan.
3. **Konseling/Intervensi:** Memberikan bimbingan dan solusi.
4. **Rekomendasi:** Memberikan rekomendasi tindak lanjut (misalnya: rujukan ke psikolog jika diperlukan).

C. Alur Tindak Lanjut (Follow-up)

1. **Monitoring:** Pekerja Sosial melakukan follow-up melalui telepon atau kunjungan kedua setelah 2 minggu.
2. **Terminasi:** Kasus dinyatakan selesai jika klien menunjukkan perkembangan positif.

5.2. Jadwal dan Frekuensi

- **Sekolah Prioritas:** Sekolah yang memiliki angka kasus tinggi akan dikunjungi 4 kali dalam setahun (2 kali reguler + 2 kali konseling).
- **Sekolah Reguler:** Minimal 2 kali setahun.
- **Layanan Hotline:** Konsultasi via telepon dapat dilakukan kapan saja (Senin - Jumat, Pukul 08.00 - 16.00 WIB).

5.3. Peran dan Tanggung Jawab

- **Dinas Sosial:** Menyediakan Pekerja Sosial profesional, transportasi, dan anggaran.
- **Dinas Pendidikan:** Memfasilitasi izin kunjungan dan penyediaan ruang konseling di sekolah.
- **Sekolah (Guru BK):** Bertindak sebagai penghubung (Liaison Officer) dan membantu deteksi dini.
- **Orang Tua/Wali:** Berperan aktif dalam sesi konseling dan menerapkan hasil rekomendasi di rumah.

6. EVALUASI DAN INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas program 2.0, digunakan indikator sebagai berikut:

- **Kuantitatif:**
 - Jumlah orang tua/guru yang mengakses konseling (Target: 100 individu per semester).
 - Jumlah Home Visit yang dilakukan (Target: 20 kunjungan per semester).
 - Persentase penurunan kasus kekerasan di sekolah sasaran (Target: 15%).
- **Kualitatif:**

- Tingkat kepuasan klien terhadap layanan (Survei Skala 1-5, Target rata-rata > 4.5).
- Laporan perubahan positif pada perilaku anak berdasarkan observasi guru/orang tua.

7. PENUTUP

PEKSOS GO TO SCHOOL 2.0 - Generasi Peduli hadir untuk memastikan bahwa tidak ada anak yang dibiarkan sendiri menghadapi masalahnya. Dengan adanya layanan konseling langsung dan sistem jemput bola, Dinas Sosial Kota Metro berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi sekolah dan keluarga dalam menciptakan generasi yang sehat mental dan berkarakter.